



Survei Kesehatan Gigi dan Mulut Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Hidup di Desa Lamotau

Asmawati ^{1,*}, Suhikma Sofyan ¹, Adriatman Rasak ¹

¹ Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Kesehatan Gigi Mulut</p> <p>* Korespondensi: Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia <i>e-mail:</i> asmawati.jannah@gmail.com</p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 06 Januari 2023 Direvisi : 09 Januari 2023 Diterima : 19 Januari 2023</p>	<p>Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat merupakan wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar praktik kerja lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa agar memperoleh hasil yang efisien efektif dan optimal dalam mencari, mengolah data, menganalisis data atau informasi serta menginterpretasikan hasil pada saat intervensi kepada masyarakat. Tujuan pengabdian ini untuk mengetahui data kesehatan gigi dan mulut masyarakat dan memberikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut. Metode pengabdian dilakukan dengan pemeriksaan OHI-S pada kelompok masyarakat di Desa Lamotau, Kecamatan Kolono, Konawe Selatan. Hasil pengabdian yang dilakukan ditemukan jika angka indeks OHIS dari 22 KK atau sebanyak 44 orang, yang memiliki kategori baik sebanyak 18 orang (40,1%), sedang sebanyak 24 orang (54,5%) dan kategori buruk 2 orang (4,5%).</p>

PENDAHULUAN

Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu layanan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan pada suatu kelompok tertentu atau individu dalam kurun waktu tertentu yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan untuk mencapai taraf kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat merupakan wadah yang tepat untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat proses

belajar mengajar praktik kerja lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa agar memperoleh hasil yang efisien efektif dan optimal dalam mencari, mengolah data, menganalisis data atau informasi serta menginterpretasikan hasil pada saat intervensi kepada masyarakat.

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal yang sangat penting dan merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat yang masih sangat memerlukan penanganan yang lebih

lanjut karena memiliki dampak yang luas sehingga perlu penanganan cepat sebelum terlambat. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya, salah satunya penyakit karies gigi. Menjaga kesehatan gigi dan mulut itu penting karena jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik maka akan memicu penyakit gigi dan mulut. Salah satu penyakit gigi dan mulut yang menjadi urutan tertinggi dalam kesehatan gigi dan mulut adalah karies gigi (Nurman Hidayat, 2018).

Penyakit gigi dan mulut adalah kondisi yang mempengaruhi struktur atau fungsi gigi. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari di antaranya menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu performa dan kehadiran di sekolah, tempat kerja, atau aktivitas lainnya.

Karies gigi adalah penyakit gigi dan mulut yang banyak di temui di masyarakat dan merupakan penyakit dengan jumlah kasus yang tinggi. Penyakit ini merusak struktur gigi dan menjadikan gigi berlubang yang dapat menyebabkan nyeri. Penyakit gigi ini lebih sering diderita oleh anak-anak karena anak-anak menyukai makanan manis dan lengket yang bisa menyebabkan karies gigi. Untuk mengatasi masalah karies pada anak yaitu dengan melakukan upaya untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut anak. (Andayasari et al., 2016)

Radang gusi atau gingivitis adalah peradangan pada gusi yang ditandai oleh memerahnya gusi di sekitar akar gigi. Gingivitis terjadi ketika sisa makanan di gigi dan gusi mengeras menjadi plak. Bila dibiarkan, gingivitis dapat berkembang menjadi periodontitis, yaitu

infeksi serius yang bisa merusak gigi dan tulang di sekitarnya. Kondisi ini dapat menyebabkan gigi menjadi mudah tanggal.

Calculus atau karang gigi adalah kondisi di mana terdapat lapisan seperti kotoran yang terletak di gigi dan sulit dihilangkan meski telah dibersihkan atau disikat. Karang gigi disebabkan oleh adanya plak yang mengeras dan tidak mendapat penanganan. Plak itu sendiri adalah lapisan licin dan tipis pada gigi yang terbentuk akibat adanya sisa-sisa makanan yang tertinggal di gigi.

METODE

Tempat dan Waktu

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada masyarakat Desa Lamomea Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Program dilaksanakan dalam rentang waktu 2 bulan terhitung sejak September 2022 hingga Oktober 2022.

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara survei kesehatan gigi dan mulut, yaitu pendataan langsung ke rumah warga dan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan berupa pemeriksaan kesehatan gigi pada jumlah kejadian karies, Oral Hygiene. Setelah hasil survei kesehatan gigi di dapatkan maka dilakukan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut dalam hal ini dilakukan penyuluhan cara menjaga kesehatan gigi mulut, dan cara menangani keluhan yang sering timbul pada gigi dan mulut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Kegiatan pengabdian yang dilakukan salah satunya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, dengan memberikan informasi kesehatan gigi dan mulut, utamanya berdasarkan hasil survei yang telah didapatkan. Dari hasil survei tersebut sehingga menghasilkan suatu data yang dapat menggambarkan keluhan atau masalah apa saja yang sering dikeluhkan tentang gigi dan mulut yang dialami oleh warga di Desa Lamotau.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 2 hari, yakni hari pertama untuk mengetahui data kesehatan gigi dan hari kedua pelaksanaan penyuluhan dan pencegahan penyakit gigi dan mulut.

Hasil Survey Kesehatan Gigi dan mulut pemeriksaan Indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

Tabel 1. Indeks kebersihan gigi dan mulut pada 24 KK

OHI-S	Kategori Indeks	Temuan Kasus	
	0,0 – 1,2	Baik	18
	1,2 – 3,0	Sedang	24
	3,0 – 6,0	Buruk	2
Jumlah			44

Tabel data di atas menunjukkan bahwa dari 24 KK dengan jumlah 44 orang yang di periksa, status kebersihan gigi dan mulut yang berkriteria baik yaitu berjumlah 18 orang, sedang berjumlah 24 orang dan buruk berjumlah 2

orang. Data ini menunjukkan bahwa status kebersihan gigi dan mulut masyarakat di desa Lamotau masih kurang baik. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar.

Hasil Survey Kesehatan Gigi dan mulut pemeriksaan Indeks kebersihan gigi dan mulut (OHI-S)

Tabel 2. Hasil Survei kesehatan gigi dan mulut masyarakat

Kriteria	Jumlah	OHI-S		
		Baik	Sedang	Buruk
Lansia	5	1	2	-
Dewasa	21	4	15	2
Remaja	12	5	7	-
Anak- anak	6	6	-	-

Tabel di atas dijelaskan bahwa masyarakat yang berusia lanjut dari 5 orang hanya 3 orang yang dapat di lihat OHI-S nya dikarenakan 2 orang gigi indeks untuk melihat DI dan CI sudah hilang. Dan menunjukkan status kebersihan gigi dan mulut masyarakat usia lanjut yang baik 1 orang dan sedang 2 orang. Status kebersihan gigi dan mulut masyarakat desa Lamotau usia Remaja dari 12 orang yang di periksa yang baik 5 orang, yang sedang 7 orang dan yang buruk tidak ada

KESIMPULAN

1. Indeks OHI-S masyarakat di desa Lamotau terbanyak pada kategori sedang yaitu sekitar 40,1 %
2. Pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat masih cenderung diabaikan oleh masyarakat,

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemerintah kecamatan Kolono, utamanya di Desa Lamotau yang telah menerima

kami dengan antusias selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Ucapan terima kasih pula kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang. (2019). Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Siswa SMP di Majalengka. 4(3), 44 – 50.
- Ardani, IG. (2018). Gigi Sehat Anak Cerdas. Yogyakarta: Deepublish.
- Arini, N. W. (2011). Perilaku Pasien Terhadap Upaya Pembersihan Karang Gigi di BPG Puskesmas II Denpasar Timur Kota Denpasar. Jurnal Kesehatan Gigi 1(1),16-21.
- Iv, V., Agustus, N., Pengetahuan, H., Tindakan, D. A. N., Dengan , L., Solavide, P., Sijabat, B., Hatta, I., & Sari, G. D. (2020). Dentin Jurnal Kedokteran Gigi Status Kebersihan Gigi dan Mulut (Tinjauan pada Pani Sosial Tresna Werdha di Kalimantan Selatan). IV (2), 32 – 38
- Sari, P. I. (2018). Gambaran OHI-S Serta Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Sibang Kaja. 8 – 21.